

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran fikih di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Fikih di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap awal berupa perencanaan, dan pelaksanaan Tahap perencanaan dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor yakni faktor guru yang mencakup kesiapan guru dalam mengajar dan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus prota dan prosem , faktor dalam diri peserta didik dan faktor lingkungan pembelajaran.
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS) dilakukan berdasarkan tiga tahapan yakni pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Di dalam pelaksanaannya, guru memasukkan indikator HOTS ke dalam pembelajaran meliputi berpikir kritis, komunikasi, kreatif, dan pemecahan masalah. Faktor pendukung pelaksanaan HOTS pada pembelajaran Fikih adalah kebijakan serta motivasi dan dorongan dari guru dan kepala madrasah, tenaga pendidik yang profesional, kemampuan peserta didik yang mumpuni serta sarana pra sarana, dan fasilitas dari madrasah yang mendukung, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran yaitu keterbatasan waktu mengajar, kurangnya respon peserta didik terhadap materi Fikih yang mengandung ayat-ayat Al-Qur'an. Implementasi HOTS dalam pembelajaran Fikih diajarkan guru melalui ceramah singkat dan memberikan sinopsis terkait materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, menganalisis suatu isu berita dari media sosial, mengerjakan soal HOTS, menulis suatu karya berupa paper atau makalah dan pada saat berdiskusi dengan teman sebaya, penyelesaian kasus seputar fikih muamalah seperti yang didapatkan pada materi jual beli pada jaman sekarang dengan metode COD (*Cash On Delivery*), dimana peserta didik diminta menyelesaikan permasalahan untuk dapat membuat keputusan
3. Hasil dari pelaksanaan HOTS pada mata pelajaran Fikih di MTs Ihyaul Ulum adalah terciptanya rasa tanggung jawab dan kemandirian pada peserta didik, munculnya minat belajar serta

motivasi belajar pada peserta didik, muncul kreativitas pada diri peserta didik, peserta didik menjadi lebih berani dalam memunculkan gagasan, eksploratif, mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, serta peningkatan kecerdasan akademik maupun non akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil riset untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di madrasah, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi madrasah diperlukan pengembangan fasilitas serta pelatihan bagi para guru dalam proses pembelajaran, supaya pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar sehingga mampu meningkatkan kualitas lulusan serta kualitas madrasah.
2. Sebaiknya pelaksanaan *Higher Order of Thinking Skill* diterapkan pada semua mata pelajaran tidak hanya mata pelajaran fikih saja, sehingga pelaksanaan HOTS ini dapat berjalan secara keseluruhan.
3. Diperlukan pengembangan konsep *Higher Order of Thinking Skill* dalam pembelajaran fikih dengan mencakup keseluruhan aspek yang lebih rinci supaya menghasilkan output yang lebih maksimal.
4. Dengan pelaksanaan *Higher Order of Thinking Skill* pada mata pelajaran fikih, diharapkan peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran, kreatif, mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, dan mempunyai kemampuan berpikir tingkat tinggi.